

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan, Pembelian Kompulsif, Materialisme, dan Pendapatan Mahasiswa Terhadap Perilaku Berhutang pada Mahasiswa Fakultas Universitas Islam 45 Bekasi, hubungan secara langsung antar variabel. Dengan adanya pembaharuan dalam skripsi ini yaitu perilaku berhutang dapat disebabkan karena adanya pengaruh pendapatan. Bahwanya pendapatan sangat mempengaruhi seseorang melakukan tindakan berhutang, yaitu seperti halnya dengan pendapatan yang tinggi dapat menyebabkan seseorang berani melakukan perilaku berhutang, karena mahasiswa merasa mampu membayar dan meremehkan biaya kredit yang diambil untuk membeli barang-barang yang diinginkan. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan seperti berikut:

1. Literasi Keuangan secara langsung berhubungan dan berpengaruh yang positif dengan variabel Perilaku Berhutang. Hasil pengujian hipotesis menjelaskan bahwa kemampuan pengaturan literasi keuangan yang baik akan dapat mempengaruhi tindakan seseorang terhadap perilaku berhutang pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam 45 Bekasi.
2. Pembelian Kompulsif secara langsung berhubungan dan berpengaruh yang positif dengan variabel Perilaku Berhutang. Hasil pengujian hipotesis kedua menjelaskan apabila hilangnya kendali dalam melakukan perencanaan pembelian, melakukan pembelian bukan sebuah prioritas tetapi sebuah keinginan hal tersebut dapat mempengaruhi tindakan terhadap perilaku berhutang pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam 45 Bekasi.
3. Materialisme secara langsung berhubungan dan berpengaruh yang positif dengan variabel Perilaku Berhutang. Hasil pengujian hipotesis ke tiga menjelaskan apabila mahasiswa yang memiliki sifat pemborosan yang menghabiskan banyak uang untuk membeli sesuatu untuk mendapatkan kesenangan dan kebahagiaan,

seseorang dengan tingkat materialisme yang tinggi cenderung memiliki hubungan yang tinggi terhadap hutang pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam 45 Bekasi.

4. Pendapatan Mahasiswa secara langsung berhubungan dan berpengaruh yang positif dengan variabel Perilaku Berhutang. Hasil pengujian hipotesis ke empat menjelaskan bahwa tinggi nya pendapatan dapat menyebabkan mahasiswa melakukan perilaku berhutang karena pendapatan yang tinggi menyebabkan konsumsi yang meningkat sehingga pendapatan yang diterima belum memenuhi kebutuhan, sehingga terjadi perilaku berhutang. Sering kali individu dengan pendapatan yang cukup masih mengalami masalah finansial karena perilaku keuangan yang kurang bertanggung jawab, seseorang yang memiliki pendapatan tinggi akan menganggap remeh tindakan perilaku berhutang, karena individu akan merasa mampu untuk membayar hutangnya.

5.2 Implikasi Manajerial

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam 45 Bekasi yang bertujuan agar mahasiswa dapat mengelola keuangan dengan baik, sehingga menciptakan kondisi keuangan yang baik di masa kini dan masa depan, dan memiliki perencanaan yang baik dalam pengambilan keputusan keuangan pribadi.

Berdasarkan uraian dan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa nya pengaruh perilaku berhutang terjadi karena kebutuhan yang belum terpenuhi dan kurangnya pembekalan tentang manajemen keuangan pribadi terhadap mahasiswa, serta kesadaran mahasiswa terhadap kondisi keuangan pribadinya. Perilaku berhutang pada angkatan 2016 memiliki tingkat perilaku berhutang yang cukup tinggi dengan presentase 50,4%,. Sedangkan pada angkatan 2017 yaitu memiliki tingkat perilaku berhutang yang sedang dengan presentase 24,8%. Kemudian pada angkatan 2018-2019 mengalami tingkat perilaku berhutang yang rendah, yaitu 2018 dengan presentase 10,4% dan 2019 dengan presentase 14,4%. Hal ini mungkin dikarenakan pada angkatan

2018-2019 masih belum terpengaruh untuk melakukan perilaku berhutang pada *E-Commerce*. Begitu pula berdasarkan hasil penelitian perilaku berhutang lebih dominan banyak terjadi pada wanita dari pada laki-laki, hal ini membuktikan bahwa nya wanita lebih mudah tergiur dan suka melakukan belanja untuk menunjang kebutuhan serta penampilan. Hal tersebut terjadi karena kurangnya kesadaran mahasiswa terhadap kondisi keuangan. yang menyebabkan mahasiswa mudah melakukan hutang. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti memberikan saran bagi:

1. Bagi mahasiswa

- a. Untuk literasi keuangan berdasarkan hasil kuesioner, penulis menyarankan agar mahasiswa dapat mengatur keuangan pribadi dengan lebih baik dan mengikuti kegiatan dan pembekalan *personal finance* agar mahasiswa memiliki pengetahuan dalam pengaturan keuangan pribadinya.
- b. Untuk pembelian kompulsif penulis menyarankan mahasiswa dapat mengontrol keuangan dengan lebih baik dan menghindari pola konsumsi yang berlebihan dan seharusnya mahasiswa harus lebih selektif dalam mengkonsumsi dan membeli produk sebagai kebutuhan prioritas sehingga tindakan perilaku berhutang dapat di hindari.
- c. Untuk materialisme, penulis menyarankan agar mahasiswa menjauhi sikap boros dan banyak bergaul di tempat-tempat yang dapat merusak kondisi keuangan. Mahasiswa harus dapat mengontrol sikap boros, sehingga untuk mendapatkan kebahagiaan tidak harus dengan membeli barang-barang yang diinginkan sehingga akan mudah melakukan perilaku berhutang.
- d. Untuk pendapatan, penulis menyarankan agar mahasiswa melakukan *saving/* menabung untuk kebutuhan jangka panjang dan jangka pendek, agar dapat menjadi mahasiswa yang dapat mengatur keuangannya dengan baik, kehidupan yang sejahtera dan tidak mengalami kesulitan dalam pengelolaan keuangan di masa depan.

2. Bagi Akademisi

Peneliti selanjutnya di harapkan dapat menjadi acuan sebagai jurnal pembantu bagi peneliti selanjutnya dengan mengambil topik yang sejenis yang di teliti saat ini. dan dapat di kembangkan dengan menggunakan beberapa tambahan variabel seperti variabel demografi, sikap keuangan, pengetahuan keuangan untuk dikembangkan penelitian selanjutnya.

3. Bagi *E-Commerce*

Dengan adanya E-Commerce dapat memberikan peluang yang mudah untuk melakukan belanja dan pembelian secara kredit, sehingga memberika peluang kepada mahasiswa untuk melakukan berhutang pada E-Commerce, sehingga menimbulkan perilaku berhutang pada mahasiswa, dengan hal ini E-Commerce dapat memberikan sistem pelayanan yang dapat memperbaiki financial mahasiswa dengan melakukan sistem investasi dan memberikan pelayanan-pelayanan yang dapat menarik minat mahasiswa untuk menabung dan dengan memberikan peluang kepada mahasiswa untuk menginvestasikan pendapatannya pada *E-Commerce*.